

ABSTRACT

Investments are placement of funds in certain assets in the hope of future profits. Investing in stocks is an investment option that the public interest at this time, given the greater benefits, despite having a greater risk. So investors should be diversify stock in order to provide optimal benefits and minimize risks.

This study discusses the implementation of Single Index Model to establish the optimal portfolio, which aims to optimize returns and minimize risk. Applied research on stock index Bisnis27, JII, LQ45 and Kompas100. Formation and observation in January 2010 to December 2012. Portfolio performance is measured using the Sharpe index, Treynor and Jensen.

These results indicate that the optimal portfolio provides higher returns than the market index, so it can be considered investors in investing. The average return per quarter are Bisnis27 by 6.56%, 7.43% of JII, LQ45 by 7.58% and 10,22% for Kompas100. Performance analysis using Shape and Treynor index shows that the optimal portfolio that has the best performance in a row that Kompas100, LQ45, JII and Bisnis27, while Jensen index shows that the optimal portfolio is better than the performance of the market index. However, based on statistical analysis concluded there is no significant difference in the performance of the optimal portfolio fourth.

Keyword: Single Index Model, Optimal portfolio, Sharpe Index, Treynor Index, Jensen Index.

ABSTRAK

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi pada saham merupakan pilihan investasi yang diminati masyarakat saat ini, mengingat keuntungan yang diperoleh lebih besar, meskipun mempunyai risiko yang besar pula, agar investasinya dapat memberikan keuntungan yang optimal, investor perlu mendiversifikasikan sahamnya.

Penelitian ini membahas penerapan Model Indeks Tunggal untuk membentuk portofolio optimal. Penelitian diterapkan pada indeks saham Bisnis27, JII, LQ45 dan Kompas100. Pembentukan dan observasi pada Januari 2010 sampai dengan Desember 2012. Kinerja portofolio diukur menggunakan indeks Sharpe, Treynor dan Jensen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa portofolio optimal tersebut memberikan *return* lebih tinggi dari indeks pasar, sehingga dapat menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Rata-rata *return* per triwulan yaitu Bisnis27 sebesar 6,56%, JII sebesar 7,43%, LQ45 sebesar 7,58% dan Kompas100 sebesar 10,22%. Analisa kinerja menggunakan indeks Sharpe dan Treynor menunjukkan bahwa portofolio optimal yang memiliki kinerja terbaik berturut-turut yaitu Kompas100, LQ45, JII dan Bisnis27, sedangkan indeks Jensen menunjukkan bahwa portofolio optimal tersebut lebih baik dari kinerja indeks pasar. Namun berdasarkan analisa statistik disimpulkan tidak ada perbedaan signifikan dari kinerja ke empat portofolio optimal tersebut.

Kata kunci: Model Indeks Tunggal, Portofolio Optimal, Indeks Sharpe, Indeks Treynor, Indeks Jensen.